

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL
DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI KERJA GURU
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA
DI KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH
SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh
ERIAN TO
NIM 19084

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Erianto, 2012. The Contribution of Emotional Intelligence and Academic Supervision to Teacher' work Achievement. Thesis. Post Degree Program. UNP.

Most of teachers' achievement at the Junior high School in Koto Parik Gadang Diateh district, sub province of Solok Selatan is low. This case is supposed has a closed relation with the teachers' emotional intelligence and academic supervision that are done by the principal. This research aims to show the contribution of emotional intelligence and the supervision of academic to teachers' achievement in their duties. The hyphotesisbthat are proposed in this research are: 1). The contribution of emotional intelligence to the teachers' achievement, 2). The contribution of the academic supervition to the teachers' achievement, 3). The contribution of both academic supervision and emotional intelligence to the teachers' achievemet.

The population of this research are 95 teachers at the Junior High School at Koto Parik Gadang Diateh district, sub province of Solok Selatan. The samples taking is done by using the Stratified Proporsional Random Sampling technique. The samples are choosed 47 teachers. The data is collected by using the questioneries that have been examined their validity and reabilty. The data is analysed by using the regreton and correlation technique.

The result of data analyzing showed that: 1). The emotional intelligence contributed equal to 25,6 % to teachers' achievement, 2). The academic supervision contributed equal to 4,9 % to teachers' achievement, 3). Both of emotional intelligence and academic supervision contributed together equal to 31,2 % to teachers' achievement. Level of score attainment for emotional intelligence is the best, academic supervision is good enough, and the teachers' achievement is good.

It can be concluded that emotional intelligence anf academic supervision are two important factors that influence the teachers' achievement, besides other factors that are not stated in this research. The result of this research will be hoped can give the implication to the increasing of the teachers' achievement at Junior high school at Koto Parik Gadang Diateh district, sub province of Solok Selatan. And it is really needed to be developed and increased, so that the teachers' will do the changing, in their way to do their task, as a result, they will be able to attain the best one as we expect.

ABSTRAK

Erianto,2012. Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Prestasi Kerja Guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan sebagian besar masih rendah hal ini diduga erat hubungannya dengan Kecerdasan Emosional guru dan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru. Untuk itu Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1). Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Kerja Guru, 2). Kontribusi Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru, 3). Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik secara bersama-sama berkontribusi terhadap Prestasi Kerja Guru.

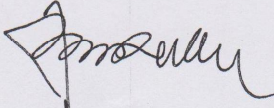
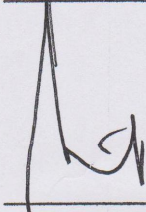
Populasi dalam penelitian ini adalah guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan sebanyak 95 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 47 orang. Data dikumpul dengan angket yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1). Kecerdasan Emosional berkontribusi sebesar 25,6 % terhadap Prestasi Kerja Guru, 2). Supervisi Akademik berkontribusi sebesar 4,9 % terhadap Prestasi Kerja Guru dan 3). Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik secara bersama-sama berkontribusi sebesar 31,2 %. Tingkat pencapaian skor untuk Kecerdasan Emosional sangat baik, Supervisi Akademik cukup dan Prestasi Kerja Guru baik.

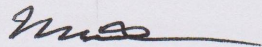
Disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik merupakan dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Kerja Guru di samping faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini berimplikasi untuk meningkatkan prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar guru melakukan perubahan sehingga prestasi kerja guru sesuai dengan yang diharapkan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Erianto*
NIM. : 19084

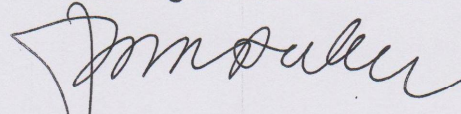
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> Pembimbing I	 _____	<u>31.1.13</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II	 _____	<u>31.1.13</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



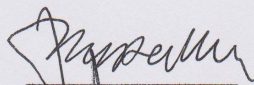

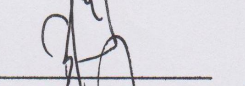
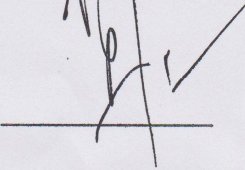
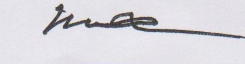
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Erianto*

NIM. : 19084

Tanggal Ujian : 17 - 1 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Januari 2013

Penulis,

ERIANTO
NIM 19084

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian yang berjudul “Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan”. Dalam penyusunan laporan hasil tesis ini penulis mengalami kendala dan hambatan terutama dangkalnya pemahaman penulis dan terbatasnya buku referensi yang penulis miliki dalam penyusunan proposal ini. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan ini, dalam kesempatan ini juga penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku ketua Program Studi Administrasi Pendidikan dan pembimbing 1, Bapak Dr. Yahya M.Pd. selaku pembimbing 2, yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam segala bidang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syufyarma Marsidin, M.Pd., Dr. H. Rusdinal, M.Pd. dan Prof.Dr. Mukhaiyar, M.Pd. selaku tim penguji yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang sudah bersusah payah membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu kepala sekolah beserta Bapak/Ibuk guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana angkatan 2010 di Kabupaten Solok Selatan yang telah membantu dalam diskusi penyelesaian tesis ini.
6. Teristimewa istri Dra. Nurlaili, M.M. dan anak-anak ku tercinta yang telah membantu secara moril dan materil demi terwujudnya tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa beliau dengan berlipat ganda sesuai dengan amal yang dilakukannya terhadap penulis. Namun penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan.

Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini.

Lubuk Basung, Januari 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUAN KOMISI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Ladasan Teori.....	15
1. Prestasi Kerja Guru.....	15
2. Kecerdasan Emosional.....	21
3. Supervisi Akademik.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	36
1. Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Kerja Guru.....	36
2. Kontribusi Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru.....	37
3. Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akedemik secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Guru.....	38

D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Definisi Operasional.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data.....	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan	73
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi, Strata, sampel Guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.....	41
2. Penyebaran populasi guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh	42
3. Hasil Perhitungan Sampel	44
4. Penetapan sampel menurut strata	45
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian sebelum Uji Coba	48
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian setelah Uji Coba	50
7. Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen	51
8. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Guru (Y)	54
9. Skor Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Variabel Prestasi Kerja Guru	68
10. Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosional (X_1)	56
11. Skor Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Variabel Kecerdasan Emosional.....	57
12. Distribusi Frekuensi Data Supervisi Akademik (X_2)	58
13. Skor Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Variabel Supervisi.....	60
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Setiap Variabel	61
15. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi Kelompok	62
16. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik.....	63

17.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)	64
18.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Kecerdasan Emosional (X_1) dan Prestasi Kerja Guru (Y)	65
19.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi Akademik (X_2) dan Prestasi Kerja Guru (Y)	66
20.	Hasil Analisis Regresi Supervisi Akademik (X_2) dan Prestasi Kerja Guru (Y)	67
21.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik dengan Prestasi Kerja Guru.....	69
22.	Rangkuman Analisis Regresi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru	70
23.	Bobot Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Supervisi Akademik terhadap Prestasi Kerja Guru.....	71
24.	Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap prestasi kerja guru..	5
2. Kerangka Konseptual	39
3. Histogram Distribusi Data Prestasi Kerja Guru	55
4. Histogram Distribusi Data Kecerdasan Emosional.....	57
5. Histogram Distribusi Data Supervisi Akademik.....	59
6. Garis Regresi Linear Kecerdasan Emosional (X1).....	65
7. Garis Regresi Linear Supervisi Akademik (X2).....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pemerintah mempunyai tugas untuk memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah formal maupun sekolah nonformal sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Seorang guru, menurut Mulyasa (2002:32-33), idealnya memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan (multiskill competencies).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan berlakukannya otonomi yang luas kepada satuan pendidikan. Atas dasar Undang-Undang tersebut telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan tugas utama mengembangkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pelaksanaan dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, ditegaskan lagi dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses

pada satuan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan, meliputi :

1) membuat perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP 2). pelaksanaan proses pembelajaran dengan; (a). persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, dan (b). pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP”.

Keberhasilan mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Salah satu upaya untuk mewujudkan harapan tersebut, ditetapkan misi pembangunan pendidikan, yaitu meningkatkan pelaksanaan pendidikan yang bermutu, merata dan melibatkan peserta didik serta lingkungan.

Agar misi pendidikan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran , sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan.

Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dihayati serta dikuasai guru dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi tersebut meliputi; (1) kompetensi paedagogis, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Guru yang memiliki kompetensi dan kualitas diharapkan menghasilkan lulusan (output) yang berkualitas pula, peserta didik yang berprestasi secara akademis, memiliki keterampilan sesuai dengan bidang yang mereka tekuni di sekolah dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran, maka prestasi kerja guru senantiasa menjadi sorotan. Bila diamati secara umum di lapangan, guru sudah menunjukkan prestasi maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar. Namun sebagian kecil masih dijumpai guru yang menunjukkan prestasi kerja yang kurang baik. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi kerja guru secara makro.

Di samping itu, guru adalah tokoh sentral yang ditiru peserta didik dalam proses perkembangannya, sehingga perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor mereka menjadi lebih optimal. Guru harus mempunyai kepribadian yang baik, memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, berkarya, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugasnya.

Upaya ke arah ini sudah banyak dilakukan oleh pemerintah misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, meningkatkan kemampuan teknis guru melalui penataran, lokakarya, seminar, pengembangan karir dan promosi jabatan. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar guru lebih bersemangat, peduli, loyal dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Namun aktivitas guru di sekolah belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini mengindikasikan rendahnya prestasi kerja guru.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan selama prasurvei tanggal 14 sampai dengan 16 Mei 2011, pada beberapa SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan terlihat gejala-gejala, antara lain;

- a. masih banyak program pembelajaran guru belum sesuai dengan standar proses, Standar Nasional Pendidikan.
- b. penguasaan teori, konsep, media, metode dan materi pembelajaran masih kurang.
- c. hasil evaluasi tidak dikembalikan kepada siswa sehingga siswa tidak mengetahui kelemahan dan kekurangannya dalam kompetensi yang sudah dipelajari, dan
- d. guru belum memiliki program tindak lanjut pembelajaran.

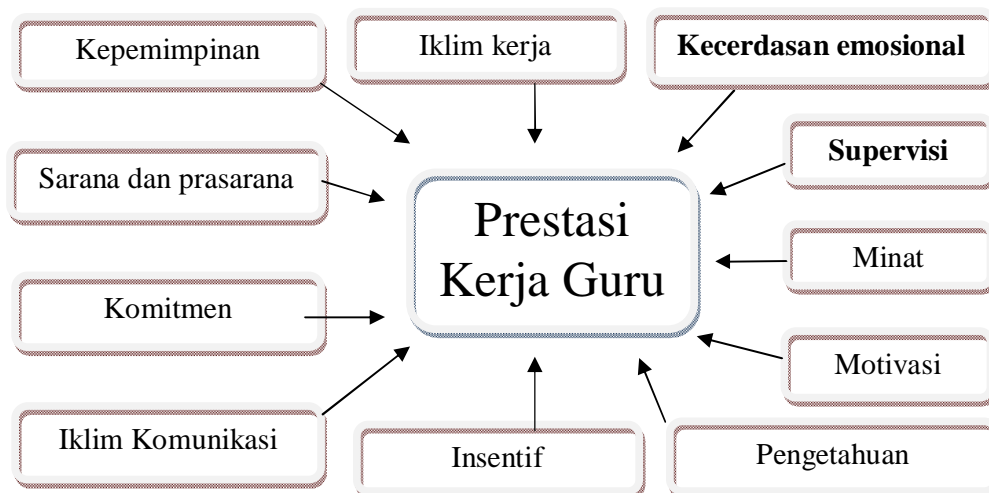
Bertitik tolak dari fenomena di atas diduga masih banyak guru yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini akan berdampak rendahnya prestasi kerja. Selama prestasi kerja guru belum mendapat perhatian yang lebih serius akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Apabila masalah ini dibiarkan dikhawatirkan tujuan pendidikan tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan, maka dirasa perlu peneliti mengadakan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan apa kontribusinya terhadap prestasi kerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Berpijak dari latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan, semakin baik pelaksanaan tugas guru semakin baik pula prestasi kerjanya. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi kerja guru agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Adapun faktor-faktor yang diduga memberikan kontribusi terhadap prestasi kerja guru dapat diidentifikasi antara lain; kecerdasan emosional, supervisi, minat, motivasi, pengetahuan, insentif, komunikasi, komitmen, sarana prasarana, kepemimpinan dan iklim kerja.

Faktor-faktor tersebut disarikan berdasarkan pendapat Agus Dharma (1991: 203), TV Rao (1992:112), Piet A. Sahertian (2000:131), dan Daniel Goleman (2001:411), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 1: Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi kerja guru

Selanjutnya akan dijelaskan faktor-faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap prestasi kerja guru di sekolah antara lain:

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengendalikan emosi diri sendiri. Menurut Goleman (2001:45), kecerdasan emosional merupakan “kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain”. Bagi seorang guru kecerdasan emosional sangat menentukan

sekali dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Karena seorang guru selalu akan berhadapan dengan peserta didik, rekan sejawat, kepala sekolah, personil lainnya dan masyarakat. Bila emosi guru tidak dapat dikendalikan akan berdampak pada proses pembelajaran. Semakin baik kecerdasan emosional guru akan semakin baik pula mempengaruhi kemampuan dalam memahami dan mengendalikan emosinya. Dengan demikian guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik diharapkan akan sukses dalam menjalankan tugasnya. Namun di lapangan ditemukan masih ada guru-guru yang kurang mampu mengelola emosi, mengatur suasana hati, memahami peserta didik, cenderung berprasangka buruk terhadap masalah yang dihadapi di sekolah sehingga tugasnya tidak terlaksana dengan baik.

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi di sini lebih ditekankan pada supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru di sekolah yang dikenal dengan supervisi akademik. Yahya (2011:40), mengemukakan bahwa “supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar”. Apabila supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dengan baik maka kemampuan profesional guru akan baik dan akan menunjang prestasi kerja guru. Oleh karena itu pelaksanaan supervisi perlu menjadi perhatian agar situasi belajar mengajar lebih optimal. Kenyataan yang ditemui di lapangan, guru-guru enggan untuk disupervisi karena mereka beranggapan bahwa supervisi hanyalah untuk mencari kesalahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu pula dengan

kepala sekolah, dalam melaksanakan tugasnya sering tidak mendiskusikan hasil supervisi yang dilakukan, dan sangat jelas terlihat bahwa kepala sekolah bersikap otoriter, sehingga tidak terjalin hubungan baik dan harmonis antara guru dengan kepala sekolah.

Minat, menurut Depdiknas (2001:744), adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru. Minat yang tinggi diduga akan besar pengaruhnya kepada guru dalam memberikan pelajaran. Sebaliknya jika minat guru rendah akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan bahkan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu minat guru terhadap tugasnya akan berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas. Di lapangan ditemukan masih banyak guru yang tidak berminat dalam mengajar, mereka hanya melaksanakan tugas sebagai kewajiban dan tanggung jawabnya dan bukan dari dalam dirinya sendiri.

Motivasi merupakan dorongan psikologis dari dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi dalam diri untuk bekerja, dia akan lebih giat dan tekun dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, karena itu suatu pekerjaan dilakukan tanpa diikuti kemauan yang kuat maka hasilnya akan jauh dari apa yang diharapkan. Seseorang dapat melakukan sesuatu melebihi kemampuannya jika ada motivasi dan dorongan dari dalam dirinya maupun dari pihak lain. Jika guru dalam melaksanakan tugasnya tidak ada motivasi yang kuat untuk berhasil maka sudah dapat dipastikan mutu lulusan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun kondisi di lapangan masih kita temukan guru

yang tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut diduga motivasi berkontribusi terhadap prestasi kerja guru.

Pengetahuan, intelegensi atau kecerdasan memberikan kontribusi yang berarti terhadap prestasi kerja guru, seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dapat merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya dengan baik, serta mampu memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Namun di lapangan masih ditemukan guru yang kurang mampu memanfaatkan pengetahuan yang ada pada dirinya untuk mengembangkan prestasinya, sehingga guru lebih bersikap apatis terhadap perkembangan zaman, yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pengetahuan guru diduga akan berkontribusi terhadap prestasi kerja guru untuk berkarya lebih baik.

Insentif juga diduga turut mempengaruhi prestasi kerja guru. Seorang pegawai mengharapkan gaji dan insentif yang sesuai dengan jenis dan beban pekerjaannya. Begitu juga dengan tenaga pendidik di sekolah, apabila gaji atau insentif yang diterima sesuai dengan beban kerjanya akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal inilah yang mendorong guru bekerja lebih baik. Jika gaji atau insentif yang diterima tidak sesuai dengan beban kerjanya maka guru dapat dipastikan tidak akan menjalankan kewajibannya dengan sempurna. Sejalan dengan pendapat Hageman (1993:23) yang menyatakan bahwa insentif juga berperan dalam mendorong orang berprestasi dalam bekerja. Namun di lapangan masih ditemui guru yang sudah menerima gaji atau insentif yang cukup memadai akan tetapi mereka tidak bekerja dengan sungguh-sungguh. Maka diduga insentif mempunyai kontribusi yang besar dalam prestasi kerja guru.

Iklm komunikasi diduga mempunyai kontribusi terhadap prestasi kerja guru. Iklm kerja yang kondusif perlu diciptakan di sekolah. Komunikasi merupakan aspek yang mendasar untuk kelancaran tugas-tugas di sekolah. Tanpa ada iklim komunikasi yang baik tidak akan tercapai tujuan pendidikan dengan memuaskan, baik antara guru dengan siswa, guru dengan kepala sekolah, guru dengan personil lainnya dan antara guru dengan orang tua siswa. Iklm komunikasi yang kondusif dapat diciptakan dan dapat mempererat hubungan kerjasama yang harmonis sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik maka prestasi kerja guru juga akan tercipta dengan baik pula. Namun di lapangan masih ditemukan komunikasi antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan personil lainnya di sekolah tidak terjalin komunikasi yang mendukung terlaksananya kegiatan di sekolah, sehingga terjadi salah menafsirkan sesuatu. Sejalan dengan pendapat Prichart dan Karasick (1973:56) yang mengemukakan bahwa komunikasi yang lancar dan hubungan antar pribadi yang harmonis dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi.

Komitmen, prestasi kerja seorang guru diduga juga dipengaruhi oleh komitmen guru. Komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan penuh semangat, disiplin, loyal serta memiliki kepedulian terhadap teman sejawat. Apabila guru memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas diduga mereka akan bekerja dan mempunyai prestasi yang baik. Jika guru tidak memiliki komitmen maka prestasi kerjanya akan rendah. Di lapangan masih ditemui guru yang tidak

memiliki komitmen kerja yang baik sehingga akan berpengaruh kepada prestasi kerjanya yang akan berpengaruh pula terhadap mutu pendidikan.

Sarana dan Prasarana juga berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Untuk melaksanakan tugas di sekolah seorang guru tentu akan memerlukan peralatan yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas tersebut. Steers (1980:12), mengemukakan di samping faktor utama yang mempengaruhi prestasi kerja guru, sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi prestasi seseorang.

Kepemimpinan, faktor lain yang juga diduga mempengaruhi prestasi kerja guru adalah gaya kepemimpinan seorang atasan atau kepala sekolah. Miftah (1983:62), mengemukakan kepala sekolah atau atasan yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah yang yang dihadapi bawahannya, hal ini akan mendorong bawahan berkerja lebih baik. Apabila kepala sekolah tidak memperhatikan masalah yang dihadapi bawahan atau guru-guru dalam melaksanakan tugas maka sudah dapat dipastikan prestasi kerja guru tidak akan baik.

Iklm kerja diduga mempengaruhi prestasi kerja guru. Suasana dan iklim kerja yang baik dalam organisasi mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif yang pada akhirnya guru bekerja lebih bersemangat maka lahirlah prestasi kerja yang diharapkan. Sutisna (1983:8), mengemukakan bahwa suasana kerja dalam organisasi akan berpengaruh terhadap produktifitas individu dalam organisasi itu sendiri. Apabila suasana kerja baik dengan memiliki kerjasama yang tinggi akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, maka guru akan bekerja lebih baik, akan tetapi di lapangan masih ditemui pada beberapa sekolah iklim kerja belum tercipta dengan

baik sehingga guru tidak memperlihatkan prestasi kerja yang baik pula yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada anak didik di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berkontribusi terhadap prestasi kerja guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan keterbatasan peneliti, supaya lebih terfokus pada masalah yang diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada lingkup faktor-faktor kecerdasan emosional dan supervisi akademik terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini, apakah kecerdasan emosional, dan supervisi akademik dalam lingkungan secara simultan mempunyai kontribusi terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan?

Selanjutnya rumusan masalah masing-masing variabel secara rinci yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan emosional berkontribusi terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan ?
2. Apakah supervisi akademik berkontribusi terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan ?

3. Apakah kecerdasan emosional dan supervisi akademik secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara simultan adanya kontribusi variabel kecerdasan emosional, dan supervisi akademik terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.

Selanjutnya tujuan penelitian secara rinci adalah untuk menguji dan menganalisis secara parsial :

1. Adanya kontribusi variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.
2. Adanya kontribusi variabel supervisi akademik terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.
3. Adanya kontribusi variabel kecerdasan emosional dan supervisi akademik secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru SLTP di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan terutama sekolah baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah, mengembangkan konsep dan kajian yang lebih mendalam tentang manajemen peningkatan prestasi kerja guru melalui persepsi tentang kecerdasan emosional, dan supervisi akademik terhadap prestasi kerja guru, sehingga diharapkan dapat menjadi dasar dan pendorong dilakukannya penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan untuk meningkatkan prestasi kerja.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu prestasi kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih konkrit dan dapat dijadikan sumber atau input dalam memberikan alternatif dalam memecahkan masalah mengelola prestasi kerja guru.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pengawas sekolah untuk melakukan tindakan dalam melakukan supervisi akademik.
- d. Sebagai bahan masukan bagi kepala dinas dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai prestasi kerja guru.
- e. Sebagai bahan masukan atau sumber teori dan pedoman dalam penelitian yang relevan.